

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang bisa disebut dengan penelitian empiris yang dilakukan dengan cara menulis langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.(Moloeng dan Surjaman). Penelitian dilakukan secara intensif latar belakang dan keadaan sosial, yang diperoleh dilapangan, yang dalam hal ini peneliti akan mengungkap terkait “*Dampak Objek Wisata Religi terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Kubah Basirih Kota Banjarmasin*”.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti jadikan dalam kegiatan penelitian ini adalah Sekitaran Kubah Habib Basirih yang beralamatkan di Jalan Keramat Basirih RT. 13 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kode Pos 70112.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di wisata religi kubah basirih adalah dikarnakan banyaknya pengunjung yang berdatangan dari berbagai wilayah, yang menjadi peluang pedagang untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan situasi untuk membuka usaha di sekitar Kubah Basirih. ramainya peziarah yang berkunjung ke kubah basirih yang menjadi peluang terbesar bagi para pelaku usaha untuk dapat serta mengembangkan kegiatan dari usaha yang

dilakukan, yang secara tidak langsung akan menambah pendapatan pelaku usaha di sekitar kubah basirih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suliyanto mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan pada pelaksanaannya. Menurutnya juga, informasi tersebut dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. (Suliyanto, 2018, hlm. 19)

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan adalah pedagang yang membuka usaha di sekitaran Kubah Habib Basirih, yaitu sebanyak 5 (lima) orang. Dengan beracuan kepada 5 (lima) orang pelaku usaha inilah maka peneliti akan memperoleh jawaban atas setiap permasalahan secara representatif.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu aktifitas atau peristiwa yang menjadi fokus dalam penelitian dan sarana yang dijadikan unit pengamatan, adapun objek dalam penelitian ini yaitu "*Dampak objek wisata religi terhadap pendapatan dan peluang usaha pedagang di Kubah Basirih Kota Banjarmasin*".

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang informasi suatu keadaan masalah. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang

berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan, Data-data yang dimaksud mencakup, data primer (pokok) dan data sekunder.

- a. Data primer (pokok) adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber asli, dalam hal ini data di peroleh melalui wawancara dengan pedagang yang membuka usaha di sekitar kubah basirih.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini melingkup gambaran umum dari lokasi penelitian, dalam hal ini data diperoleh dari POKDARWIS dan data-data diluar organisasi, diantaranya publikasi pemerintah, buku, skripsi, jurnal, yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian meliputi: informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu para pedagang dengan jumlah 5 (lima) orang. Sedangkan informan pendukung adalah tokoh pedagang sekitar yaitu organisasi POKDARWIS. Selain dari itu juga penunjang lainnya diambil melalui sumber bacaan berupa artikel maupun jurnal-jurnal ilmiah terkait yang dapat diperoleh melalui media internet.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan selanjutnya yang turut peneliti harus tentukan setelah data dan sumber data ditetapkan dalam penelitian. Sebagaimana teorinya, fungsi dari adanya metode pengumpulan data tidak lain adalah untuk memudahkan peneliti menggali data dan informasi seputar giat dari penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono, menyebutkan bahwa ada 2 (dua)

metode yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. (Sugiyono, 2019, hlm. 199) Kedua data tersebut diantaranya meliputi: kegiatan observasi dan wawancara atau *interview*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode probability sampling dan di perkecil dengan metode simple random sampling.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar upaya dalam penggalan informasi terkait dapat berjalan dengan lancar. Salah satu fungsi dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui kondisi lapangan yang dijadikan tempat dalam penelitian.

Adapun bentuk pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam pada tahapan awal ini adalah hanya melakukan pengamatan langsung yaitu penjajakan awal terkait situasi dan kondisi tempat penelitian.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai “*Dampak Objek Wisata Religi terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Kubah Basirih Kota Banjarmasin*”.

2. Pengumpulan Data dengan melakukan Wawancara (*interview*).

Kegiatan wawancara merupakan metode peneliti untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui informan penelitian. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, peneliti melihat bahwa jumlah dari para pedagang yang melakukan aktifitas (berjualan) di sekitaran Kubah Habib Basirih berjumlah 22 (dua puluh dua) orang. Akan tetapi, mengingat substansi yang diteliti hanya terfokus pada pendapatan dan peluang dari para pelaku usaha, maka peneliti

berasumsi bahwa informan yang dibutuhkan untuk pemenuhan kegiatan penelitian hanyalah dibatasi beberapa pelaku usaha saja. Dengan alasan bahwa perwakilan jawaban dari para pelaku usaha terpilih pada umumnya dapat menjawab substansi permasalahan, yaitu pendapatan dan peluang usaha. Dengan kata lainpun, peneliti beranggapan bahwa sebagian kecil dari banyaknya jumlah informan bisa dikatakan sudah cukup untuk menjadi perwakilan dalam hal memberikan jawaban secara representatif. Adapun terkait penentuan dari jumlah informan tersebut dipilih secara acak tersebut yaitu sebanyak 5 (lima) orang pelaku usaha yang berjualan di sekitaran Makam (Kubah) Habib Basirih.

Kemudian, terkait beberapa poin penting yang akan digali oleh peneliti dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan wawancara terbagi kepada dua pembahasan, yaitu: *Pertama*, pendapatan usaha bagi pedagang sekitar, yaitu dari para pelaku usaha sejumlah informan yang telah ditentukan, dan *Kedua*, peluang usaha pedagang sekitar makam Habib Basirih yang juga terlibat aktif dalam menjalankan usahanya dengan jumlah informan yang telah ditentukan. Sedangkan untuk alat (media) yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dari kegiatan wawancara (*interview*) dilakukan adalah media tape recorder (alat rekam) berupa *handphone* dan bisa juga menggunakan media tulisan. Hal ini tentu saja bergantung pada kondisional (fakta lapangan) yang terjadi dikemudian ketika masih menyelesaikan penggalian data kepada informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah akhir dari kegiatan penelitian setelah semua data terkumpulkan melalui kegiatan wawancara dan pendokumentasian. Dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian, terdapat beberapa tahapan yang selanjutnya dapat menjadi ukuran penentu dari akhirnya sebuah kegiatan penelitian terkait Dampak Objek Wisata Religi terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Sekitar Makam Habib Basirih. Adapun tahapan dari kegiatan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti tersebut adalah sebagai berikut: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, dan 3. Penarikan sebuah simpulan.

1. Reduksi data pada dasarnya dapat dimaknai sebagai sebuah proses dari penyederhanaan data-data lapangan yang sudah peneliti kumpulkan. Setelah dilakukan penyederhanaan atas semua data yang dikumpulkan maka tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyaring data sampai pada keakuratan hasil jawaban sebenarnya atas beberapa pertanyaan yang telah peneliti sampaikan kepada pihak responden penelitian.
2. Penyajian data merupakan bentuk pemaparan atas semua data yang telah peneliti peroleh melalui kegiatan wawancara dan pendokumentasian. Melalui pengumpulan data yang telah diperoleh dari para informan (pedagang) maka pada langkah selanjutnya peneliti akan memaparkannya dengan sedetail-detailnya guna untuk dapat dipahami kemudian.

3. Penarikan simpulan umumnya dimaknai sebagai tujuan akhir dari kegiatan penelitian. Di dalam penarikan sebuah simpulan, semua permasalahan yang ada dalam penelitian akan tersajikan dengan singkat dan relevan yang tentunya telah berdasar pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Menurut Dewi dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data untuk keperluan pengolahan data yaitu:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang ada dalam penelitian ini adalah Dampak Objek Wisata Religi terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Kubah Basirih Banjarmasin.

b. Klarifikasi

Klarifikasi merupakan pengelompokan data yang dilakukan pemeriksaan baik data tersebut diperoleh dengan metode wawancara.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahapan konfirmasi dari data yang ditulis apakah sudah sesuai dengan data yang diperoleh.

d. Simpulan

Simpulan merupakan tahapan terakhir dari teknik pengolahan data, dimana data inilah yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

H. Tahapan Penulisan

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan pada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data dilokasi penelitian yang berlokasi di Kubah Basirih Kota Banjarmasin dan dalam proses ini penulis menggunakan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Tahapan pengolahan data

Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahapan laporan akhir

Pada tahapan ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.